

ABSTRACT

Muhammad Dewa Rivai. 1225030134. *Broca's Aphasia In Robert Gast's Utterances On Youtube Videos Based On Levelt's Model*. Graduating paper, English Literature Department, Faculty of Adab and Humanities, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. Advisors: 1. Dr. Hj. Ruminda, M.Hum; 2. Toneng Listiani, M. Hum.

Broca's aphasia is a language disorder that affects speech production after brain damage. Previous studies have focused on linguistic errors or grammatical problems, while fewer studies have described how the stages of speech production work during language recovery. This study aims to identify which stages of Levelt's Speech Production Model are functioning or disrupted in Robert Gast's utterances and to describe how these stages change over time. This study used a qualitative descriptive method. The data consisted of 110 utterances taken from three public videos on *My Aphasia* playlist, Robert Gast YouTube channel, recorded between 2014 and 2017. The data were analyzed based on Levelt's Speech Production Model, which includes conceptual preparation, grammatical encoding, morphophonological encoding, phonetic encoding, articulation, and self-monitoring. The findings show that conceptual preparation functioned throughout the data because Robert Gast was able to communicate the intended message, although many utterances were incomplete. Grammatical encoding and morphophonological encoding showed both functioning and disrupted patterns, especially in the 2014 recording. Self-monitoring was also observed through self-correction, reformulation, and repeated attempts to repair speech. Phonetic encoding and articulation could not be analyzed because these stages cannot be directly observed from recorded speech alone. The comparison between the 2014 and 2017 recordings shows longer and more connected discourse, more complete clause structures, more stable word forms, and more successful self-monitoring. These changes show improvement in several observable stages of speech production during recovery. This study shows that Levelt's Speech Production Model can describe both speech disruption and language recovery in natural conversations produced by a speaker with Broca's aphasia.

Keywords: Broca's aphasia; speech production; Levelt's Speech Production Model; language recovery; Robert Gast

ABSTRAK

Muhammad Dewa Rivai. 1225030134. *Broca's Aphasia In Robert Gast's Utterances On Youtube Videos Based On Levelt's Model*. Skripsi, Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. Pembimbing: 1. Dr. Hj. Ruminda, M.Hum; 2. Toneng Listiani, M. Hum.

Afasia Broca merupakan gangguan bahasa yang memengaruhi kemampuan seseorang dalam memproduksi ujaran yang disebabkan oleh kerusakan otak. Penelitian ini didasarkan pada terbatasnya studi yang membahas tahapan produksi ujaran pada penyandang afasia Broca, sebab sebagian besar studi berfokus pada kesalahan linguistik atau kendala tata bahasa. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tahapan dalam Levelt's Speech Production Model, yang berfungsi maupun mengalami gangguan pada ujaran Robert Gast, serta menguraikan perubahan tahapan tersebut selama proses pemulihan bahasa, pada tahun 2014 dan 2017. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data penelitian berupa 110 ujaran, diperoleh melalui tiga video pada My Aphasia playlist, yang direkam di kanal YouTube Robert Gast. Data dianalisis menggunakan Levelt's Speech Production Model yang meliputi conceptual preparation, grammatical encoding, morphophonological encoding, phonetic encoding, articulation, dan self-monitoring. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tahap conceptual preparation tetap berfungsi pada seluruh data, sebab Robert Gast masih dapat menyampaikan pesan yang dimaksud meskipun ujarannya belum lengkap. Pada tahap grammatical encoding dan morphophonological encoding, ditemukan data yang berfungsi maupun yang mengalami gangguan, terutama pada tahun 2014. Tahap Self-monitoring juga terlihat pada perbaikan ujaran, pengulangan, dan upaya berulang untuk memperbaiki ujaran. Sementara itu, phonetic encoding dan articulation tidak dapat dianalisis secara detail, sebab kedua tahapan tersebut tidak dapat diamati secara langsung dari ujaran yang berupa video. Perbandingan antara ujaran tahun 2014 dan 2017 menunjukkan adanya perubahan pada beberapa tahapan produksi ujaran. Pada rekaman 2017, Robert Gast mampu menghasilkan ujaran yang lebih panjang, lebih terhubung, struktur klausa lebih lengkap, dan pembentukan kata yang semakin stabil, serta self-monitoring yang bertambah baik dibandingkan dengan rekaman tahun 2014. Hasil tersebut menunjukkan adanya perbaikan pada beberapa tahapan produksi ujaran yang dapat diamati selama proses pemulihan bahasa. Penelitian ini menunjukkan bahwa Levelt's Speech Production Model dapat digunakan untuk menggambarkan gangguan produksi ujaran sekaligus perubahan yang terjadi selama proses pemulihan bahasa pada penyandang afasia Broca.

Kata kunci: afasia Broca; produksi ujaran; Levelt's Speech Production Model; pemulihan bahasa; Robert Gast